

Abstrak

Menurut beberapa penelitian terdahulu asimetri informasi diyakini sebagai penyebab praktik manajemen laba. Penelitian ini kembali menguji pengaruh asimetri informasi sebagai variabel independen terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen, dengan mengambil sampel empat perusahaan telekomunikasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2007 hingga 2011.

Penelitian ini menggunakan *relative bid-ask spread* untuk menghitung proksi asimetri informasi. Sedangkan proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan *Kasznik Model*. Jenis data pada penelitian ini adalah data panel oleh karena itu metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel, dengan model regresi yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi mempunyai pengaruh yang positif sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu namun tidak signifikan terhadap variabel manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,777515 < 1,734064$. Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi berkontribusi cukup besar terhadap manajemen laba sebesar 52,756% sedangkan 47,244% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Sehingga dapat diartikan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini berarti bahwa ada tidaknya asimetri informasi atau tinggi rendahnya asimetri informasi tidak mempengaruhi perilaku manajemen laba perusahaan sampel secara signifikan.

Kata kunci : Asimetri Informasi, Manajemen Laba, *Bid-ask Spread*, *Kasznik Model*